

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya lokal Toraja merupakan cerminan dari agama asli Toraja itu sendiri yaitu *Aluk Todolo*. *Aluk Todolo* adalah agama asli yang timbul dan tumbuh dengan sendirinya bersama dengan suku bangsa Toraja itu sendiri. dan kristen protestan muncul sebagai agama universal yang mempengaruhi agama asli Toraja dan pada akhirnya mendominasi kerohanian pada masyarakat Toraja. Pada dominasi kristen protestan sebagai agama universal, masih terlihat eksistensi *Aluk Todolo* yang tercermin dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat Toraja.

Pada tahun 1970, *Aluk Todolo* sudah dilindungi oleh negara dan resmi dikategorikan ke dalam agama Hindu, sehingga kerap di sebut sebagai hindu *Alukta*.¹ *Aluk Todolo* adalah salah satu agama tertua yang dalam perkembangnya banyak di pengaruh oleh ajaran-ajaran hidup konfusius dan agama Hindu. Oleh karena itu, *Aluk Todolo* merupakan suatu agama yang bersifat pantheisms yang dinamistik.

Pengenalan nilai-nilai kristiani ke dalam budaya lokal, khususnya bagi penganut *Aluk Todolo* di SDN 06 Mappak, menjadi topik penting dalam kajian

¹ I Nyoman Yoga Segara, "The Future of Hindu Alukta in Tana Toraja Post-Integration with the Hindu Religion," *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage* 12, no. 2 (2023): 2.

budaya dan pendidikan agama. Sejak agama kristen mulai menyebar di Tana Toraja pada abad ke-20, ajaran seperti kasih, toleransi, dan etika hidup turut mempengaruhi praktik kepercayaan Aluk Todolo yang telah diwariskan turun-temurun dan kini juga mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah dasar.² Pada saat itulah nilai-nilai Kristiani di ajarkan kepada siswa sehingga muncullah dinamika-dinamika bagi anak-anak.

Sejak diperkenalkannya nilai-nilai kristiani di sekolah dasar memunculkan dinamika baru bagi anak-anak yang tumbuh dalam tradisi *Aluk Todolo*. Di SDN 06 Mappak, mereka mempelajari pelajaran Agama Kristen yang mengajarkan konsep kasih sayang, kejujuran, dan ketaatan kepada Tuhan. Nilai-nilai ini terkadang bertentangan dengan kepercayaan tradisional yang lebih menekankan harmoni dengan leluhur dan alam. Meski ada perbedaan, banyak penganut *Aluk Todolo* mulai terbuka terhadap pengaruh nilai-nilai baru ini dan berusaha menggabungkannya dengan kepercayaan tradisional mereka, meskipun prosesnya tidak selalu mudah.³ Namun mereka tetap tekun untuk mempelajari ajaran kristen.

Pendidikan nilai-nilai kristiani di SDN 06 Mappak juga menimbulkan tantangan sekaligus peluang dalam memahami keragaman budaya dan agama. Anak-anak dari keluarga penganut *Aluk Todolo* berada di persimpangan antara tradisi leluhur dan ajaran baru yang mereka pelajari di sekolah. Dalam situasi

² Kristen, G., & Toraja, A. (2000). *Sejarah Masuknya Agama Kristen di Tana Toraja*. Jakarta: Balai Pustaka.

³ Darius Darius, "Transformation of Elementary Puang Matua in Toraja Belief System into Christianity," no. September (2023), <https://doi.org/10.4102/ve.v44i1.2831>.

seperti ini nilai-nilai kristiani berpotensi menjadi media untuk mengembangkan sikap toleransi dan menghormati keberagaman masyarakat. Di sisi lain, penggabungan nilai-nilai tersebut bisa memengaruhi pola pikir generasi muda penganut *Aluk Todolo*, yang berdampak pada keberlanjutan kepercayaan tradisional mereka di masa depan.⁴

Siswa di SDN 06 Mappak memilih mengikuti pelajaran Agama Kristen namun mereka masih beragama *Aluk todolo*, siswa di SDN 06 Mappak mengikuti pelajaran agama kristen tanpa ada paksaan dari Guru maupun Pihak sekolah mereka mengikuti dari kemauan mereka sendiri. jumlah siswa di SDN 06 Mappak 30 siswa, yang beragama kristen hanya 6 siswa sedangkan yang beragama Aluk todolo 24 siwa. Dengan adanya masalah tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang “ Nilai-nilai kristiani bagi Penganut *Aluk Todolo* di SD Negeri 06 Mappak”. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moris, S. dengan hasil penelitian bahwa terjadi dialektika atau ketegangan antara nilai-nilai kristen dan tradisi Aluk Todolo di kalangan masyarakat Toraja.⁵ Adapun persamaan antara penelitian Moris dan kajian pengaruh nilai kristiani terhadap penganut aluk todolo di SDN 06 Mappak terletak pada tema umum, yaitu hubungan antara

⁴ Masyarakat Tana Toraja, “*Sinkretisme Kepercayaan Lokal Aluk To ' Dolo Dengan Agama Kristen Protestan*,” 2018.

⁵ Moris,S. (2022). *Dialektika Iman Kristen dan Tradisi Aluk Todolo di Toraja*. Alliri Journal of Anthropology, Vol,5,hal. 1-15.

kepercayaan *Aluk Todolo* dengan ajaran kristen yang sering kali menghasilkan konflik budaya dan nilai.

Selain itu adapun perbedaan utama dalam penelitian ini yaitu; penelitian moris lebih berfokus pada aspek dialektika dan dualisme nilai secara umum dalam kehidupan masyarakat, sementara penelitian di SDN 06 Mappak berpotensi lebih spesifik pada efek dari penerapan pendidikan nilai Kristiani dalam institusi pendidikan dasar, terutama bagi siswa dari keluarga *Aluk Todolo*.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang di atas adapun fokus masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh nilai-nilai Kristiani terhadap penganut *Aluk Todolo* di SDN 06 Mappak secara khusus nilai Kasih.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh nilai-nilai Kristiani terhadap penganut *Aluk Todolo* di SDN 06 Mappak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pengaruh nilai-nilai Kristiani terhadap penganut *Aluk Todolo* di SDN 06 Mappak

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini terdiri atas dua bagian, yakni manfaat teoritis dan praktis

1. Manfaat teoritis, Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi pengembangan keilmuan di IAKN Toraja, Terkhusus pada mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Prodi Pendidikan agama Kristen
2. Manfaat Praktis, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) secara khusus di Sekolah dasar Negeri 06 Mappak dalam pengembangan nilai-nilai Kristiani bagi penganut *Aluk Todolo*.

F. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisi teori-teori tentang nilai-nilai kristiani yang selaras dengan ajaran *Aluk Todolo*.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV berisi pemaparan dan analisis hasil penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran